



EFEKTIVITAS PEER GROUP EDUCATION

TERHADAP PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA REMAJA



Fitra Yeni, S.Kp., MA
Ns. Eri Haria Ningsih, S.Kep



EFEKTIVITAS PEER GROUP EDUCATION

TERHADAP PERILAKU SEKSUAL BERISIKO
PADA REMAJA

Risiko kesehatan pada remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan, misalnya keterbatasan akses terhadap pendidikan dan pekerjaan, ketidaksetaraan gender, perilaku seksual, kekerasan seksual dan pengaruh media masa maupun gaya hidup. Kurangnya informasi mengenai pendidikan kesehatan reproduksi dan seksual menjadi faktor utama yang mendasari terjadinya perilaku seksual berisiko pada remaja. Perilaku seksual dikatakan berisiko apabila perilaku tersebut membawa akibat yang tidak diinginkan seperti tindakan aborsi, hamil diluar nikah, penyakit menular seksual (PMS), dan HIV/AIDS. Perilaku seksual berisiko menyebabkan timbulnya dampak negatif bagi kehidupan remaja yaitu Berpacaran, cuman bibir dan melakukan hubungan seksual merupakan contoh perilaku seksual berisiko yang dapat membawa dampak negatif bagi pelakunya. Akibat dari perilaku seks berisiko tidak sedikit remaja laki-laki yang mengidap penyakit kelamin dan bagi perempuan umumnya mengalami perasaan trauma hingga depresi serta berbahaya bagi organ reproduksinya maka pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi tentang perilaku seksual pada remaja untuk mengantisipasi perilaku-perilaku yang dapat memberikan dampak jelek bagi remaja itu sendiri.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/UTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-446-6



9 786231 514486

**EFEKTIVITAS *PEER GROUP EDUCATION*
TERHADAP PERILAKU SEKSUAL
BERISIKO PADA REMAJA**

**Fitra Yeni, S.Kp., MA
Ns.Eri Haria Ningsih.,S.Kep**



**eureka
media aksara**

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**EFEKTIVITAS PEER GROUP EDUCATION
TERHADAP PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA
REMAJA**

Penulis : Fitra Yeni, S.Kp., MA
Ns. Eri Haria Ningsih.,S.Kep

Penyunting : Ari Sulistyawati

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-151-448-6

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah Ta' alaa, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat terwujud. Buku ini berjudul **"Efektivitas *Peer Group Education* terhadap Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja"**

Penulis berterima kasih atas segala dukungan baik materil dan moril yang telah diberikan dalam proses penyusunan buku ini. Penulis berharap agar buku ini dapat dimanfaatkan dan menjadi salah satu referensi. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan demi lebih sempurnanya buku ini. Untuk terus berperan aktif dalam memberikan dukungan dan pemberdayaan kepada Remaja.

Padang, Agustus 2023

Fitra Yeni

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Sikap Remaja	4
C. Pelayanan Keperawatan	6
BAB 2 TINJAUAN UMUM TENTANG REMAJA	10
A. Pengertian Remaja	10
B. Teori Pertumbuhan dan Perkembangan.....	14
C. Perubahan Secara Fisik	16
D. Perubahan Kognitif	17
E. Perubahan Psikososial.....	17
BAB 3 PERILAKU SEKSUAL BERISIKO DAN <i>PEER</i>	
<i>GROUP EDUCATION</i>.....	20
A. Perilaku Seksual Berisiko.....	20
B. <i>Peer Group Education</i>	27
C. Agregat dan Pengaturan di Komunitas untuk Kesehatan Remaja.....	36
BAB 4 PENYELENGGARAAN PELATIHAN <i>PEER</i>	
<i>EDUCATION</i>	42
A. Pelatihan <i>Peer Education</i>	42
B. Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP).....	47
C. Pengetahuan Dasar Perilaku Seksual Berisiko.....	51
BAB 5 PENUTUP.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
TENTANG PENULIS	79

BAB

1

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Remaja merupakan masa yang sangat berharga bila mereka berada pada kondisi kesehatan fisik dan psikis, serta pendidikan yang baik. Pada masa remaja terjadi apa yang dinamakan *growth spurt* atau pertumbuhan cepat, juga pubertas. Fase ini ditandai dengan terjadinya pertumbuhan fisik disertai perkembangan mental kognitif, psikis, juga terjadi proses tumbuh kembang reproduksi yang mengatur fungsi seksualitas. Menurut UU Perlindungan anak, remaja adalah seseorang yang berusia 10-18 th, (Kemenkes RI, 2023). Menurut *World Health Organization*, (WHO, 2021) Remaja adalah seseorang yang berusia 10 sampai 19 tahun.

BAB 2

TINJAUN UMUM TENTANG REMAJA



A. Pengertian Remaja

Pubertas merupakan periode saat individu menjadi mampu memproduksi secara seksual. Masa remaja adalah periode perkembangan antara pubertas dan maturitas. Lonjakan pertumbuhan yang cepat menandai masa remaja. Kendati terjadi pertumbuhan fisik yang pesat, kebutuhan emosi mendominasi selama periode ini, remaja menghabiskan banyak waktu mereka untuk mencari jati diri mereka. Remaja harus membuat pilihan kritis yang dapat membantu menentukan bentuk kehidupan mereka. Pilihan tersebut mencakup penggunaan alkohol dan zat terlarang, kewajiban moral dan rasa menghargai orang lain, hubungan (keluarga, teman, dan seksualitas) (Carolin, 2019).

BAB 3

PERILAKU SEKSUAL BERISIKO DAN *PEER GROUP EDUCATION*



A. Perilaku Seksual Berisiko

1. Pengertian

Perilaku merupakan hasil atau resultan antara stimulus (faktor eksternal) dalam subjek atau orang yang berperilaku tersebut. Dengan perkataan lain perilaku seseorang atau subjek dipengaruhi atau ditentukan oleh faktor-faktor baik dari dalam maupun dari luar subjek (Notoatmojo 2019). Perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja atau pasangan yang belum menikah disebut perilaku seksual pra nikah. Seks pra nikah adalah perilaku seksual yang dilakukan oleh seseorang yang belum menikah, dengan berganti-ganti pasangan atau setia pada pasangannya (Rice, 2018).

BAB 4

PENYELENGGARAAN PELATIHAN *PEER* *EDUCATION*

A. Pelatihan *Peer Education*

Peer group education (Kelompok Sebaya) adalah remaja yang secara fungsional mempunyai komitmen dan motivasi tinggi, sebagai narasumber bagi kelompok remaja atau mahasiswa sebayanya yang telah mengikuti pelatihan/orientasi pendidik sebaya atau yang belum dilatih dengan menggunakan Panduan Kurikulum dan Modul Pelatihan yang telah disusun oleh Pusat Kesehatan Peduli Remaja (PKPR), serta bertanggung jawab kepada Ketua Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa atau PIK-R/M (BKKBN, 2008) dalam Meilinda (2020).

Teman sebaya (*peers*) adalah teman yang amat akrab dengan kita karena jenis kelamin yang sama, usia kedekatan, rumah bersebelahan, bersekolah ditempat yang sama, seminat, dan seterusnya. Dengan demikian, diantara teman sebaya hampir tidak ada rahasia lagi. Teman sebaya menjadi teman senasib sepenaggungan. Karena kedekatannya, teman sebaya bisa saling mempengaruhi sesuatu kebaikan. Sebaliknya, kesetiakawanan diantara teman sebaya bisa pula saling menjerumuskan ke dalam hal-hal yang berisiko merugikan.

BAB

5

PENUTUP

Banyak faktor yang dihubungkan dengan perilaku seksual berisiko pada remaja. Lowrance Green dalam (Notoadmodjo, 2018) menganalisis bahwa faktor perilaku ditentukan oleh 3 faktor utama, yaitu : Faktor Predisposisi, Faktor Pemungkin, dan Faktor Penguat. Usia, jenis kelamin, peran keluarga, teman sebaya, dan paparan media pornografi dikaitkan dengan perilaku seksual berisiko pada remaja (Qomasari, 2020). Remaja yang mengalami usia puber dini mempunyai peluang melakukan perilaku seksual berisiko 4,65 kali dibanding responden dengan usia pubertas normal (Nursal, 2018). Semakin cepat remaja mengalami krisis identitas dan segala kebingungan karena perubahan fisik yang terjadi akan semakin membuat keinginan remaja tersebut tinggi dan ingin mencoba apa yang belum diketahuinya termasuk masalah seksual. Selain itu, aktifnya hormon seksual remaja menyebabkan timbulnya dorongan seksual dan mereka merasa sudah saatnya melakukan aktivitas seksual (Mahmudah, Yaunin & Lestari, 2020).

Kurangnya informasi mengenai pendidikan kesehatan reproduksi dan seksual menjadi faktor utama yang mendasari terjadinya perilaku seksual berisiko pada remaja (Foster CE, Horwitz A & Thomas A, et.al, 2018). Pendidikan kesehatan reproduksi dan seksual perlu dilakukan pada remaja agar dapat memahami batasan perilaku yang harus dilakukan (BKKBN, 2018). Untuk meningkatkan pemahaman

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, S.,A.,M., Wiarsih, W., & Fitriani, P. (2019). Konseling Sebaya Sebagai Pencegahan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, Vol 9 No 01 (2019): Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Edisi Maret 2019,544-549. <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jiiki/article/view/184/167>.
<https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i01.184>.
- Allender, J.A. Rector, C. Warner, K.D. (2018). *Community Health Nursing Promoting & Protecting the Public's Health 7th Edition*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins
- Bilgic,N & Gunay, T. (2014). Deskripsi Of Research Methods a Method for Supporting Smoking Cessation in Adolencents: Peer Education, 102-105. <http://doi.org/10.5152/ttd.2013.37>.
- CDC. (2018).*Sexual risk behavior: hv,std, & teen pregnancy prevention*.
<http://www.cdc.gov/healthyYouth/sexualbehaviors>, diperoleh 27 Mei 2023.
- Chawla Nishtha & Siddarth Sarkar.(2019). Defining “High-risk Sexual Behavior” in the Context of Substance Use 2019. *Jurnal Of Psychosexual Helath*, 10.1177.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2015). *Sexual Risk Behaviors: HIV, STD, & Teen Pregnancy Prevention*. Diperoleh dari <https://www.cdc.gov/HealthyYouth/sexualbehaviors/>
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2015). *Sexual Risk Behaviors: HIV, STD, & Teen Pregnancy Prevention*. Diperoleh dari <https://www.cdc.gov/HealthyYouth/sexualbehaviors/>
- Dewi, A., Herlina, ., & Taufik, H. (2020). Efek penerapan peer konselor berbasis KERIS-Net terhadap perubahan perilaku seksual remaja. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 10(3), 178-187. <http://dx.doi.org/10.20884/1.jks.2015.10.3.596>

- Febriana, A., Mulyono, S. (2020). Parent-Adolescent Communication On Reproductive Health and Sexual Of Adolescent. *Jurnal Keperawatan*. Vol. 10 No. 2, 81-85 Juli. <https://doi.org/10.22219/jk.v10i2.8063>
- Febriana, A., Mulyono, S. & Widyatuti. (2020). Karakteristik Remaja yang Memanfaatkan Layanan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1. *Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA FORIKES (Journal of Health Research Forikes Voice)*. <http://dx.doi.org/10.33846/sf11309>
- Dewi, A., Herlina, ., & Taufik, H. (2016). Efek penerapan peer konselor berbasis KERIS-Net terhadap perubahan perilaku seksual remaja. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 10(3), 178-187. <http://dx.doi.org/10.20884/1.jks.2015.10.3.596>
- Efendi, F., & Makhfudli. (2019). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*, Jakarta:Salemba Medika.
- Ervyna, A., Utami, P.A.S., & Surasta, I.W. (2015). Pengaruh peer group education Terhadap Perilaku Personal Hygiene Genetalia dalam Pencegahan Kanker Serviks pada Remaja Putri SMP Negeri 10 Denpasar. *COPING Ners Journal*, 3(2), 61-67. <https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/5728>
- Febriana, A., Mulyono, S. (2020). Parent-Adolescent Communication On Reproductive Health and Sexual Of Adolescent. *Jurnal Keperawatan*. Vol. 10 No. 2, 81-85 Juli. <https://doi.org/10.22219/jk.v10i2.8063>
- Febriana, A., Mulyono, S. & Widyatuti. (2020). Karakteristik Remaja yang Memanfaatkan Layanan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1. *Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA FORIKES (Journal of Health Research Forikes Voice)*. <http://dx.doi.org/10.33846/sf11309>
- Foster, C.E., Horwitz, A., Thomas, A., et al. (2017). Connectedness to family, school, peers, and community in socially vulnerable adolescents. *Child*

- Youth Serv Rev 2017; 81: 321–331.
<https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2017.08.011>.
- Gebreyesus, H., Teweldemedhin, M., & Mamo, A. (2019). Determinants of reproductive health services utilization among rural female adolescents in Asgede-Tsimbla district Northern Ethiopia: a community based cross-sectional study. *Reprod Health* **16**, 4. <https://doi.org/10.1186/s12978-019-0664-2>
- Ghasemi V, Simbar M, Fakari FR, et al. *The effect of peer group education on health promotion of iranian adolescents: A systematic review. Int J Pediatr* 2019; 7: 9139–9157.
- Hamdani, Nur & Sumardi Sudarman. (2021). Pengaruh Peer Group Health Education terhadap Peningkatan Perilaku Personal Hygiene Siswa Sekolah Dasar Kota Makasar. *Jurnal of Health Promotion*, 4 (4), 530-535.
- Harianti, R., Nurjanah, T., Hasrianto, N. (2021). peer group education as a method in sexual, reproductive health promotion and risk communication for adolescent. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 9(2), 213-223. <https://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/view/32280>
- Isni, K. (2021). Peer Counseling Training As A Method Of Sexual Health Promotion In Adolescents. *The Indonesian Journal Of Public Health*, 16(2), 242–252. <https://doi.org/10.20473/ijph.v16i2.2021.242-252>
- James, T.,K. (2022). peer group education and Peer Counselling for Health and Well-Being: A Review of Reviews. *International Journal of Environmental Research and Public Health. Public Health* 2022, 19(10), 6064. <https://doi.org/10.3390/ijerph19106064>
- Kemenkes RI, (2023). Undang- Undang Perlindungan Anak. 7 Juni 2023 pukul : 17.00.<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38723/uu-no-35-tahun-2014>.
- Kemenkes, RI, (2012). Modul Panduan Peduli Kesehatan Remaja (PKPR); Direktorat Bina Kesehatan Anak, 2012.

- Mailinda, (2020). Pengaruh Pendidikan *Metode Peer Education* Terhadap Perilaku *Perineal Hygiene* Remaja Putri Di MTS Pondok Pesantren Khairul Ummah Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Thesis Keperawatan Universitas Andalas.
- Masni, M., & Hamid, S.,F. (2018). Determinan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja Makassar (Studi Kasus Santri Darul Arqam Gombara dan SMAN 6). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(1), 68. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i1.3699>
- Muflih & Endang.N.S. (2018). Perilaku Seksual Remaja Dan Pengukurannya Dengan Kuesioner. [http://nursingjurnal.respati.ac.id./index.php/JKRY/index.5\(3\),2018](http://nursingjurnal.respati.ac.id./index.php/JKRY/index.5(3),2018).
- Mulyadi Budi, (2018). *Pengembangan Model Perkesmas Sahabat Remaja (MPSR) Di Keluarga dengan Remaja Berisiko Seks Bebas Di DKI Jakarta*. Desertasi Keperawatan Universitas Indonesia.
- Ningrum, S.A.W., Surmayani, S. (2017). peer group education Prevents Sexual Risk Behaviors Among Adolescents In Rural Areas. *Jurnal INJEC* Vol. 2 No. 2 December 2017: 193- <https://dx.doi.org/10.24990/injec.v2i2.172>
- Notoadmodjo, S. (2019). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Owa, K., Sekunda, M. S. and Budiana, I. (2020) '*Peer Group Education Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Sadari Remaja Putri SMAKN ST*'. *Thomas Morus Ende', MidwiferyJournal*, 2(1), pp. 27-35.
- Prastika, D.,A., Hasanah, I., N. (2022). Adolescent Sexual Behavior In The Era Of The Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*. Volume.7, Number. 1, March 2022. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v0i0.301>
- Rosdahl, Caroline B & Mary T.K. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Dasar edisi 10 Vol. 139*. Jakarta ; Buku Kedokteran EGC.

- Rusiana, H. P. et al. (2021) *Pendidikan Teman Sebaya: Solusi Problematika Pendidikan dan Kesehatan*. 1st edn. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Santrock. (2007). *Life-Span Development: Perkembangan Masa-Hidup* (13 th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Triswan, (2019). Pengaruh Media Terhadap Kesehatan. 2019. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/2117>
- Utami, N. L. A., Runiari, N., & Rahajeng, I. M. (2018). Efektivitas Metode Peer Education Dan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Kehamilan Remaja. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 6(1), 9-16
- WHO (2021) *Adolescent Health*, WHO. Available at: <https://www.who.int/health-topics/adolescent-health/> (Accessed: 7 Desember 2022).
- Wijayanti, Nor. *Peran Teman Sebaya dan Media Informasi Terhadap Perilaku Seks Pranikah Remaja*. *Jurnal Health Of Studies*, 2019, Vol 3, No 1, Maret, pp 53-63

TENTANG PENULIS

Fitra Yeni, S.Kp., MA

Penulis adalah staf pengajar pada Fakultas Keperawatan Universitas Andalas sejak tahun 1999 dengan jabatan fungsional lektor kepala. Penulis termasuk star pengajar saat pertama kalinya dibuka program studi ilmu keperawatan di Lingkungan Universitas Andalas. Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 Keperawatan Pada Universitas Indonesia tahun 1997. Tahun 2012, penulis menyelesaikan Pendidikan S2 dibidang Psikologi di Universita Gadjah Mada.